

## **Dinamika Kinerja Keuangan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2022–2023: Sebuah Analisis Empiris**

**Jusna M<sup>1</sup>, Sahade<sup>2</sup>, Hariany Idris<sup>3</sup>**

Ekonomi Universitas Negeri Makassar

email: [jusnamuchtar78@gmail.com](mailto:jusnamuchtar78@gmail.com), [sahade@unm.ac.id](mailto:sahade@unm.ac.id), [hariany.idris@unm.ac.id](mailto:hariany.idris@unm.ac.id)



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> ).

**Abstract :** *This study aims to analyze the financial performance of PT Pegadaian (Persero) for the 2022-2023 period based on financial ratios. The variables used in this study include profitability, liquidity, activity, and solvency ratios. The population in this study is the financial statements of PT Pegadaian (Persero), while the sample is the company's financial position and profit and loss statements for the 2022 and 2023 periods. The data collection technique was carried out using the documentation method, namely collecting secondary data from the company's financial statements. The data obtained were then analyzed using financial ratio analysis techniques to evaluate the company's health level in accordance with the provisions of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP100/MBU/2002. The results show that overall, PT Pegadaian (Persero)'s financial performance is classified as "less healthy" (BB). In 2022, the assessment score reached 44 and increased to 51 in 2023. Profitability ratios, such as Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI), showed an increase. However, liquidity ratios such as the Current Ratio and Cash Ratio declined. The company's asset utilization efficiency (Total Asset Turnover) also showed a declining contribution to revenue.*

**Keywords:** *Financial Performance, Financia Ratios, Company Financial Reports, SOE Financia Heath Assessment*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) pada periode 2022-2023 berdasarkan rasio keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas,. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero), sementara sampelnya adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan untuk periode 2022 dan 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP100/MBU/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) tergolong dalam kategori "kurang sehat" (BB). Pada tahun 2022, skor penilaian mencapai 44 dan meningkat menjadi 51 pada tahun 2023. Rasio profitabilitas, seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI), menunjukkan peningkatan. Namun, rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Cash Ratio mengalami penurunan. Efisiensi penggunaan aset perusahaan (Total Asset Turnover) juga menunjukkan penurunan kontribusi terhadap pendapatan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan Perusahaan, Tingkat Kesehatan BUMN.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan yang baik akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Ketika perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang baik disertai dengan kinerja yang baik, maka visi dari perusahaan tersebut akan dengan mudah dicapai.

Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya analisis laporan keuangan berarti “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.” (Harahap, 2018)

Dari informasi laporan keuangan, dapat dilihat sejauh mana perusahaan mampu memaksimalkan segala aktivitas operasionalnya untuk dapat mencapai tujuannya. Dari kinerja keuangan, dapat dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan dapat mengoperasikan seluruh kegiatan operasionalnya secara optimal “Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan”.(Fahmi,I 2014)

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Rasio keuangan mampu memberitahu penjelasan bagi pihak internal mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perseroan. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menghasilkan laba, penyimpangan dan kesenjangan yang dimiliki perseroan, kemudian juga dapat digunakan untuk menjaga atau memperbaiki kondisi keuangan perseroan sehingga kemungkinan kerugian dapat mengecil. Dengan menggunakan alat analisa akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. (Hajerah, 2016).

Tingkat kesehatan perusahaan ditentukan oleh kinerja perusahaan baik itu dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Salah satu aspek penilaian yang wajib dilakukan adalah terhadap aspek keuangan, yang terdiri dari imbalan kepada pemegang saham (ROE), imbalan investasi (ROI), rasio kas, rasio lancar, collections period, perputaran persediaan, perputaran total asset, dan rasio modal sendiri terhadap aktiva.

Kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya dimiliki mayoritas oleh negara dan peruntukannya guna membantu pembangunan nasional, penilaian kinerja keuangan adalah dengan penilaian tingkat Kesehatan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang menjadi rujukan bagi BUMN untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya berdasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki. Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan, Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero). Data yang digunakan yaitu pada tahun 2022 dan 2023. Data yang akan digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (PERSERO) Tahun 2022-2023**

Catatan	2023	2022
Aset	82.585.431.000	73.329.790.000
Liabilitas	49.949.840.000	44.911.304.000
Ekuitas	32.635.591.000	28.418.486.000

*Sumber: data diolah. Peneliti (2024)*

Berdasarkan Laporan posisi keuangan PT Pegadaian (PERSERO) sebagaimana pada Tabel 1. tersebut, menunjukkan bahwa selama Tahun 2022- 2023 laporan posisi keuangan perusahaan ini mengalami kenaikan performance yang signifikan. Pada tahun 2022 sebesar 146.659.580 dan pada Tahun 2023 mencapai sebesar 165.170.862.000. Hal ini menunjukkan bahwa selama 2 tahun (2022 dan 2023) telah terjadi kenaikan Performance yang menguntungkan perusahaan.

#### *Laporan Keuangan*

Menurut (Hery, 2016)) “Laporan keuangan adalah media informasi yang berisi kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau kinerja keuangan selama periode tertentu yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan”. Dengan artian sebagai aat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Kasmir (2019) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

#### *Kinerja Keuangan*

Menurut (Fahmi 1 2014) “Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan”. Unsur dari kinerja perusahaan yaitu unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan yang disebut dengan laporan laba rugi, penghasilan bersih sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis dan akurat fakta-fakta yang ada, serta hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian akan mendeskripsikan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah: Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) PT Pegadaian (Persero) periode 2022 dan 2023. Laporan ini mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Data pendukung lainnya seperti informasi dari situs web resmi perusahaan, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen resmi perusahaan yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi Laporan Keuangan Tahunan PT Pegadaian (Persero) periode 2022 dan 2023.

Rasio-rasio yang akan dianalisis meliputi:

- Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang akan dihitung antara lain Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rasio Cepat (Quick Ratio).
- Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dan seluruh kewajiban menggunakan aset/modal. Rasio yang akan dihitung antara lain Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang akan dihitung antara lain Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Pengembalian atas Aset (Return on Assets - ROA), dan Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity - ROE).
- Rasio Aktivitas: Mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio yang akan dihitung antara lain Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan bahwa setiap perusahaan wajib mencatat dan mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan pertanggung jawaban. Menurut Kieso, dkk.,(2019), laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

### Rasio Profitabilitas

Berikut adalah hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT Pegadaian Persero Periode 2022-2023

#### *Return On Equity*

Berikut adalah hasil perhitungan rasio *retun on equity* yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 2. Perhitungan Rasio *Return on Equity* (ROE) Tahun 2022 dan 2023**

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	Return on Equity (ROE)	Skor ROE
2022	3.298.945.000	28.418.386.000	12%	16
2023	4.376.677.000	32.635.591.000	13%	18

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 2, PT Pegadaian mengalami peningkatan dari 12% pada tahun 2022 menjadi 13% pada tahun 2023, dengan skor yang naik dari 16 menjadi 18. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba dari modal atau ekuitas yang dimiliki. ROE yang tergolong tinggi menunjukkan efisiensi pemanfaatan modal oleh perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Kenaikan skor juga mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam aspek profitabilitas berada pada level yang kompetitif dibandingkan standar industri. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ROE ke depan, perusahaan perlu terus mendorong pertumbuhan laba bersih serta mengelola ekuitas secara efisien dan produktif.

#### *Return On Investment*

*Return On Investment* berikut adalah hasil perhitungan rasio *return on investment* yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio *Return on Investment* (ROI)**

Tahun	EBIT + Penyusutan (Rp)	Capital Employed (Rp)	Return on Investment (ROI)	Skor ROI
2022	5.130.843	73.329.790	7%	5
2023	6.468.121	82.585.431	8%	6

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 3. di atas menunjukkan PT Pegadaian mengalami peningkatan dari 7% pada tahun 2022 menjadi 8% pada tahun 2023, dengan skor yang turut naik dari 5 menjadi 6. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola dan mengoptimalkan aset yang digunakan (*capital employed*) untuk menghasilkan laba operasional. Kenaikan skor juga menandakan bahwa kinerja ROI PT Pegadaian semakin mendekati atau melampaui standar industri, sehingga menunjukkan tren positif dalam profitabilitas dan efektivitas penggunaan modal yang ditanamkan.

**Rasio Likuiditas***Cash Ratio*

Berikut adalah hasil perhitungan *cash ratio* yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Cash Ratio***

Tahun	Kas+bank+surat berharga (Rp)	Hutang lancar (Rp)	Cash ratio	Skor cash ratio
2022	378,725.000	4.316.517.000	9%	1
2023	263,631.000	4.232.789.000	6%	1

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

PT Pegadaian Persero mengalami penurunan dari 9% pada tahun 2022 menjadi 6% pada tahun 2023, dengan skor yang tetap berada pada angka 1. Penurunan ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang tersedia untuk langsung memenuhi kewajiban jangka pendek semakin terbatas, sehingga menurunkan tingkat likuiditas segera perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki likuiditas tinggi secara umum sebagaimana ditunjukkan oleh *current ratio*, cadangan kas murni tergolong rendah. Skor yang stagnan pada level terendah mencerminkan bahwa kinerja *cash ratio* masih jauh di bawah standar ideal dan perlu ditingkatkan agar perusahaan lebih siap menghadapi kewajiban mendadak..

*Current Ratio*

Berikut adalah hasil perhitungan *current ratio* yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan *Current Ratio***

Tahun	Aset lancar (Rp)	Hutang lancar (Rp)	Current ratio	Skor current ratio
2022	59,520,107.000	4.316.517.000	1379%	5
2023	68,099,366.000	4.232.789.000	1607%	5

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa nilai *current ratio* dari PT Pegadaian (persero) mengalami peningkatan dari 1.379% pada tahun 2022 menjadi 1.607% pada tahun 2023, dengan skor yang tetap berada pada angka tertinggi, yaitu 5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat kuat, dengan aset lancar yang jauh melebihi kewajiban lancarnya. Artinya, PT Pegadaian berada dalam kondisi keuangan yang sangat stabil dan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun skor tidak mengalami perubahan, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan telah berada pada kategori tertinggi dalam standar penilaian likuiditas.

**Rasio aktivitas***Collection Period*

Berikut adalah hasil perhitungan *collection period* dari PT Pegadaian (Persero) Tahun 2022-2023

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Collection Period***

Tahun	Total piutang usaha (Rp)	Total pendapatan CP usaha (Rp)	CP hari	Skor	CP (Perbaikan)	Skor
2022	56,150,042.000	22,876,587.000	896	0		0
2023	64,798,084.000	24,433,794.000	968	0	72	5

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa dari tahun 2022-2023 PT Pegadaian (persero) mengalami kenaikan setiap tahunnya. *Collection period* pada tahun 2022 sebesar 869 hari dengan skor 0 karena berada pada kisaran  $CP > 300$  hari. Hal ini menunjukkan bahwa pegadaian membutuhkan waktu selama 869 hari untuk mengumpulkan piutangnya. *Collection periods* dari tahun 2022-2023 yaitu sebesar 72 hari dengan skor skor 5 karena berada pada kisaran  $CP < 35$ . Berdasarkan surat keputusan Menteri BUMN NO, KEP- 100/MBU/2002 skor yang di ambil untuk penilaian tingkat kesehatan adalah skor tertinggi, maka skor untuk tahun 2022-2023 adalah 5.

*Perputaran Persediaan*

Berikut adalah rasio perputaran persediaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap PT Pegadaian Persero:

**Tabel 7. Rasio Perputaran Persediaan**

Tahun	Total persedian (Rp)	Total pendapatan usaha (Rp)	perputaran persediaan	Skor perputaran persediaan
2022	466,876.000.000	22,876,587.000	7.45	5
2023	508,781.000.000	24,433,794.000	7.60	5

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Tabel 7. di atas menunjukkan bahwa perputaran persediaan pada tahun 2022 pada PT Pegadaian Persero mengalami sedikit peningkatan dari 7,45 pada tahun 2022 menjadi 7,60 pada tahun 2023, dengan skor yang tetap berada pada angka 5 (PP <60 hari) Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam efisiensi pengelolaan persediaan, di mana persediaan perusahaan berputar lebih cepat dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan bahwa dalam satu tahun, persediaan perusahaan berputar sekitar 7 hingga 8 kali, yang mencerminkan manajemen persediaan yang cukup efektif.

#### *Total Asset Turnover*

Berikut adalah hasil perhitungan *total asset turnover* dari PT Pegadaian Persero periode 2022-2023 :

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Total Asset Turnover**

Tahun	Total pendapatan usaha (Rp)	Total aset (Rp)	TATO	Skor TATO
2022	22,876,587.000	73,329,790.000	31%	2
2023	24,433,794.000	82,585,431.000	30%	2

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Tabel 8. di atas menunjukkan bahwa nilai *total asset turnover* dari PT Pegadaian Persero mengalami sedikit penurunan dari 31% pada tahun 2022 menjadi 30% pada tahun 2023, dengan skor yang tetap berada pada angka 2. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan masih tergolong rendah dan belum menunjukkan perbaikan signifikan. Penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset yang terjadi tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan, sehingga produktivitas aset menurun. Untuk meningkatkan efisiensi ini, perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan asetnya agar mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar seiring bertambahnya total aset.

#### **Rasio Solvabilitas**

##### *Total Modal Sendiri*

Berikut adalah hasil perhitungan rasio total modal sendiri dari PT Pegadaian Persero periode 2022-2023 :

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri**

Tahun	Total modal sendiri (Rp)	Total aset (Rp)	TMSTA	Skor TMSTA
2022	28.418.486.000	73,329,790.000	39%	10
2023	32.635.591.000	82,585,431.000	40%	9

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Berdasarkan data pada tabel 9. rasio modal sendiri terhadap total aktiva, terlihat bahwa rasio ini mengalami kenaikan dari 39% pada tahun 2022 menjadi 40% pada tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kontribusi modal sendiri dalam membiayai total aset perusahaan sedikit melemah. Artinya, proporsi pendanaan dari sumber eksternal seperti utang menjadi sedikit lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat mengarah pada meningkatnya risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik. Sejalan dengan penurunan tersebut, skor TMSTA juga menurun dari 10 menjadi 9. Hal ini memperkuat indikasi bahwa struktur permodalan perusahaan relatif mengalami penurunan kualitas jika dibandingkan dengan standar industri atau benchmark pada periode tersebut. Untuk menjaga struktur modal yang sehat dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi penguatan modal sendiri. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

meningkatkan laba ditahan, menekan beban utang, atau menambah modal melalui investor. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan daya tahan keuangannya dan menjaga keseimbangan antara risiko dan pertumbuhan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penilaian kinerja keuangan secara keseluruhan dari PT Pegadaian Persero Tahun 2022-2023 :

**Tabel 10. Penilaian Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan PT Pegadaian Persero Tahun 2022 – 2023**

No	Keterangan	Tahun	
		2022	2023
1	ROE	16	18
2	ROI	5	6
3	Cash rasio	1	1
4	Current rasio	5	5
5	Collection period	0	5
6	Perputaran persediaan	5	5
7	Total aset trun over	2	2
8	Total modal sendiri terhadap total aset	10	9
Total skor		44	51

*Sumber: data diolah peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel 10. perhitungan 8 rasio berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN NO KEP/100/MBU/2002 dapat diketahui terjadi peningkatan skor pada tahun 2022 sebesar 44 menjadi 51 pada tahun 2023. Dari hasil perhitungan total skor di atas maka dapat ditentukan predikat dan kategori kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN yang dapat dilihat melalui tabel berikut

**Tabel 11. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022- 2023**

Tahun	Total Skor	Predikat	Kategori
2022	44	BB	Cukup Sehat
2023	51	BBB	Cukup Sehat

*Sumber data diolah peneliti (2025).*

Hasil perhitungan rasio keuangan PT. Pegadaian Persero setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, total kinerja keuangan PT Pegadaian Persero pada tahun 2022 mencapai skor 44 yang masuk dalam kategori

BB. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan dengan skor 51 yang masuk dalam kategori BBB. Namun, meskipun terjadi peningkatan skor, PT Pegadaian Persero tetap berada dalam kategori penilaian BB dan BBB selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PT Pegadaian Persero pada periode 2022-2023 masih tergolong cukup sehat. Analisis ini menekankan pentingnya perhatian yang lebih serius terhadap pengelolaan aset, kewajiban, dan pendapatan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan secara berkelanjutan. Rasio keuangan yang menjadi indikator utama dalam penilaian ini meliputi *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan efisiensi, yang masing-masing memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas manajemen keuangan perusahaan. *Profitabilitas* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional. *Likuiditas* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Solvabilitas* menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka panjang, sedangkan efisiensi menggambarkan seberapa optimal perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menuntut adanya strategi yang lebih terarah, termasuk reformasi kebijakan keuangan dan peningkatan efisiensi operasional, agar kinerja keuangan dapat mencapai tingkat yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang. Optimalisasi pengelolaan modal

kerja, pengendalian biaya operasional, serta diversifikasi sumber pendapatan menjadi beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan untuk mendukung pencapaian tersebut. Dukungan dari pihak manajemen dan penerapan prinsip tata kelola yang baik juga menjadi faktor krusial dalam memperbaiki peringkat kesehatan keuangan. Tanpa adanya perbaikan signifikan, perusahaan berisiko menghadapi tantangan yang lebih besar, termasuk keterbatasan akses pendanaan dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Analisis komprehensif ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PT Pegadaian Persero untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam mencapai stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia dan Putra (2023) yang menjelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kinerja keuangan PT. Pegadaian selama periode tahun 2019- 2021 dapat disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan tingkat *Return on Assets* kinerja keuangan PT. Pegadaian dari tahun 2019-2021 kurang baik. Nilai yang dihasilkan dalam memperoleh laba dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Akan tetapi nilai tersebut telah belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan tingkat *Return on equity* kinerja keuangan PT. Pegadaian dari tahun 2019-2021 kurang baik, karena perolehan keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri belum mencapai standar yang telah ditetapkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Pegadaian (Persero) menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan selama periode 2022-2023. Hal ini tercermin dari: *Rasio Profitabilitas*: Peningkatan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal dan aset yang dimiliki. *Rasio Likuiditas*: Rasio lancar dan rasio kas menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Rasio Aktivitas*: Efisiensi dalam pengelolaan aset dan persediaan mengalami perbaikan selama periode penelitian. *Rasio Solvabilitas*: Perbandingan modal sendiri terhadap total aset menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang stabil. Tingkat kesehatan keuangan PT Pegadaian (Persero) selama periode 2022 – 2023 berada dalam kategori "Kurang Sehat", sesuai dengan indikator yang ditetapkan berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.

### Daftar Pustaka

- Andi Mutmainnah, Sahade, M. idrus. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 1–13. <http://jurna.bsi.ac.id/index.php/justian>
- Andi Sudirman, M., Aini, S., Masyadi, M., & Massita, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 114–122. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.255>
- AP, M., Manalu, S. S., Teguh S, F., & Tewu, M. L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT TELKOM Indonesia (PERSERO) TBK Melalui Analisis Rasio Keuangan Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 103- 116.
- A. Rozi, Evrina, & Purwati, M. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 47–61. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>
- Ariza, F. R., Hendri, E., & Saladin, H. (2023). Analisis kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(2), 83–93. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.479>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89-96.



- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51.
- Day, I. P. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pesona Permai Flores NTT. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 140–143. <http://dx.doi.org/10.31j219/osf.io/hw9s5>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223-243.
- Fahmi, I. 2018. Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Herlin, H., & Yanti, R. T. (2021). Analisis Kinerja dan Rasio Keuangan pada PT.Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1), 229-240.
- Hery. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Jakarta. PT Bumi Aksara.*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Kebijakan dan Laporan Keuangan BUMN Tahun 2022-2023. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Kurnia, Y., & Putra, Y. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Pegadaian.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35-43.
- Munawir, S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Musdalifa, M., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021*. 1(4), 6–21.
- Nurhidaya, A., Sahade, S., & Idris, H. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 195–203. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2234>
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- PT Pegadaian (Persero). (2023). Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022-2023. Jakarta: PT Pegadaian
- Rudianto. 2023. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- Riah, J., & Oktavianti, O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 1(3), 417-428.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189-206.
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41-50.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Yusuf, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 77-86